

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Siswa di MTs Sucinaraja

Fauzi Ramdani^{1*}, Ekasatya Aldila Afriansyah²

^{1*)} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia Garut

Jl. Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut, Jawa Barat, 44151

^{1*} ffauziramdani7@gmail.com

²⁾ Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

² ekasatya.aldila@fkip.unsika.ac.id

Disubmit: 19 Oktober 2024; Direvisi: 27 November 2024; Diterbitkan: 30 Desember 2024

DOI: 10.35706/radian.v3i4.13458

Copyright 2024 by Author



ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the factors affecting students' learning processes based on several key indicators, including internal aspects, external influences, emotional and psychological conditions, as well as learning strategies and study habits. The study applied a quantitative descriptive method, while the data were collected through questionnaires distributed to the respondents. Data were analyzed using percentage calculations to measure the extent of influence of each indicator on the learning process of students. The findings revealed that all indicators fell within the strong to very strong classification. Internal factors achieved the highest percentage at 87.2% and were categorized as very strong, followed by external factors with a percentage of 81.33%, which also belonged to the very strong category. In addition, emotional and psychological factors reached 78.67% and were classified as strong, whereas learning strategies and study habits obtained 73.33% and were likewise included in the strong category. The results of the study demonstrate that internal factors represent the most influential component in determining the student learning process. Consequently, successful learning outcomes are shaped by both personal factors within the students and environmental factors surrounding them. Therefore, cooperation and support from schools, families, and students themselves are highly necessary in order to establish a more effective and optimal learning environment.

Keywords: Learning Process; Internal Factors; External Factors; Emotional and Psychological Factors; Learning Strategies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji berbagai faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa melalui beberapa indikator utama, yaitu faktor internal, faktor eksternal, faktor emosional dan psikologis, serta faktor strategi belajar dan kebiasaan belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase guna mengetahui tingkat pengaruh dari setiap indikator terhadap proses pembelajaran siswa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa seluruh indikator termasuk ke dalam kategori kuat hingga sangat kuat. Faktor internal memperoleh nilai persentase paling tinggi sebesar 87,2% dengan kategori sangat kuat, kemudian diikuti oleh faktor eksternal sebesar 81,33% yang juga berada pada kategori sangat kuat. Selanjutnya, faktor emosional dan psikologis memperoleh persentase sebesar 78,67% dengan kategori kuat, sedangkan faktor strategi belajar dan kebiasaan memperoleh persentase sebesar 73,33% dan termasuk kategori kuat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor internal merupakan aspek yang paling dominan dalam memengaruhi proses pembelajaran siswa. Oleh sebab itu, keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh perpaduan antara faktor yang berasal dari diri siswa dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, dukungan dari pihak sekolah, keluarga, dan siswa sangat diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih optimal.

Kata kunci: Proses Pembelajaran; Faktor Internal; Faktor Eksternal; Faktor Emosional dan Psikologis; Strategi Belajar

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran merupakan proses utama untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor dari diri siswa maupun lingkungan belajarnya. Faktor-faktor tersebut memiliki peran penting dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran serta memengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa (Slameto, 2021; Uno, 2020).

Menurut Slameto (2021), faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar secara umum dibedakan menjadi dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, kedua kelompok faktor tersebut dikembangkan menjadi empat indikator penelitian yang lebih spesifik. Faktor internal dioperasionalkan menjadi indikator motivasi dan minat belajar siswa, sementara faktor eksternal meliputi dukungan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta ketersediaan fasilitas belajar. Di samping itu, aspek emosional dan psikologis serta strategi dan kebiasaan belajar juga dikaji sebagai bagian dari faktor internal karena berkaitan langsung dengan kondisi dan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengelompokan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Gumala dkk. (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, Asih dkk. (2023) juga mengemukakan bahwa motivasi belajar dan kemandirian siswa memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah.

Selain faktor internal dan eksternal, aspek emosional dan psikologis juga menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, mampu mengelola emosinya dengan efektif, serta berada dalam kondisi psikologis yang stabil umumnya lebih mudah memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang mengalami kecemasan atau tekanan psikologis. Keadaan emosional yang positif dapat mendukung peningkatan konsentrasi, partisipasi aktif, dan ketekunan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Sardiman, 2016; Uno, 2020). Artayasa dkk. (2023) menyebutkan bahwa motivasi serta kondisi psikologis siswa sangat memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, strategi belajar dan kebiasaan belajar yang baik juga berperan dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Miftah & Syamsurijal (2023) menjelaskan bahwa strategi belajar yang tepat serta lingkungan pendidikan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang baik merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran akibat rendahnya motivasi belajar, kurangnya dukungan lingkungan sekitar, serta belum optimalnya strategi belajar yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan dalam memengaruhi proses pembelajaran siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran siswa berdasarkan empat indikator utama, yaitu faktor internal, faktor eksternal, faktor emosional dan psikologis, serta faktor strategi belajar dan kebiasaan belajar. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Desain ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran siswa berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket (Sugiyono, 2019).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sucinaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat, tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 120 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (a) telah mengikuti pembelajaran matematika minimal satu semester, (b) bersedia menjadi responden. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 60 siswa (50% dari populasi), yang dianggap representatif untuk penelitian deskriptif (Fraenkel et al., 2012).

Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari–Februari 2024 di MTs Sucinaraja, Kabupaten Garut.

Instrumen Penelitian

Instrumen berupa angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan: 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju). Angket disusun berdasarkan empat indikator yang dijabarkan menjadi 24 pernyataan positif. Rincian kisi-kisi instrumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Faktor Internal (motivasi & minat)	6	1-6
2	Faktor Eksternal (lingkungan dan fasilitas)	6	7-12
3	Faktor Emosional dan Psikologis	6	13-18
4	Faktor Strategi Belajar dan Kebiasaan	6	19-24

Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, angket diuji coba kepada 30 siswa di luar sampel (kelas VIII MTs Sucinaraja). Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 26. Hasil menunjukkan bahwa dari 24 item, seluruhnya memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada $\alpha = 0,05$, sehingga dinyatakan **valid**. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai $\alpha = 0,87 (> 0,70)$, yang berarti instrumen memiliki **reliabilitas tinggi** (Nunnally & Bernstein, 1994).

Teknik Pengumpulan Data

Angket disebarikan secara langsung oleh peneliti kepada 60 responden dalam waktu 30 menit per kelas, didampingi oleh guru mata pelajaran. Tingkat pengembalian angket mencapai 100%.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan rumus persentase untuk setiap indikator:

$$P = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n \times skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase capaian indikator

x_i = skor jawaban responden ke- i

n = jumlah responden (60)

Skor maksimal per indikator = (jumlah item indikator) \times 4 \times n

Hasil persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori yang diadaptasi dari Sugiyono (2011) pada Tabel 2.

Persentase	Kategori
0–20%	Sangat Lemah
21–40%	Lemah
41–60%	Cukup
61–80%	Kuat
81–100%	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rekapitulasi persentase dari setiap indikator penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Indikator	Persentase	Interpretasi
1	Faktor Internal	87,2%	Sangat Kuat
2	Faktor Eksternal	81,33%	Sangat Kuat
3	Faktor Emosional dan Psikologis	78,67%	Kuat
4	Faktor Strategi Belajar dan Kebiasaan	73,33%	Kuat

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator penelitian berada pada kategori kuat hingga sangat kuat. Persentase tertinggi diperoleh faktor internal sebesar 87,2%, sedangkan persentase terendah terdapat pada faktor strategi belajar dan kebiasaan sebesar 73,33%.

Faktor internal memperoleh kategori sangat kuat karena sebagian besar siswa memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi. Motivasi belajar menjadi faktor utama yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Slameto (2010) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa karena dapat meningkatkan semangat serta konsentrasi belajar. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Gumala dkk. (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan positif terhadap hasil belajar siswa.

Faktor eksternal memperoleh persentase sebesar 81,33% dengan kategori sangat kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, dukungan keluarga, serta fasilitas sekolah memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran siswa. Lingkungan belajar yang baik mampu meningkatkan kenyamanan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian Miftah & Syamsurijal (2023) menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Sementara itu, faktor emosional dan psikologis memperoleh persentase sebesar 78,67% dan berada pada kategori kuat. Kondisi emosional yang stabil membantu siswa lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang mengalami tekanan psikologis cenderung mengalami hambatan dalam memahami materi pelajaran. Artayasa dkk. (2023) menjelaskan bahwa kondisi psikologis siswa berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun faktor strategi belajar dan kebiasaan belajar memperoleh persentase paling rendah sebesar 73,33%, meskipun masih termasuk kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum menerapkan strategi belajar secara efektif, seperti pengaturan waktu belajar dan kebiasaan mengulang materi pelajaran di rumah. Helpita (2023) menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, kondisi emosional dan psikologis, serta strategi belajar siswa. Faktor internal menjadi aspek yang paling dominan dalam memengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Sianipar dkk. (2023) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data hanya dikumpulkan melalui angket tanpa observasi langsung atau wawancara, sehingga tidak dapat menangkap faktor-faktor kontekstual yang mungkin muncul di luar pernyataan angket. Kedua, sampel terbatas pada satu madrasah di Kabupaten Garut, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Ketiga, desain cross-sectional hanya menangkap kondisi pada satu waktu, tidak dapat melihat perubahan faktor dari waktu ke waktu.

Temuan bahwa faktor strategi belajar dan kebiasaan memiliki persentase terendah (73,33%) mengindikasikan perlunya intervensi khusus. Guru disarankan mengajarkan teknik belajar efektif (misal: metode SQ3R, pencatatan Cornell, dan manajemen waktu) secara eksplisit. Sekolah dapat menyediakan program study skills workshop minimal satu kali per semester. Orang tua perlu mendampingi anak membuat jadwal belajar rutin di rumah.

Peneliti mendatang disarankan menggunakan pendekatan mixed methods untuk mengeksplorasi faktor emosional dan psikologis secara lebih mendalam melalui wawancara. Juga, disarankan memperluas lokasi penelitian ke beberapa sekolah dengan karakteristik berbeda (perkotaan vs pedesaan, negeri vs swasta) untuk melihat perbandingan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran siswa berada pada kategori kuat hingga sangat kuat. Faktor internal menjadi indikator yang paling dominan dengan persentase sebesar 87,2%, kemudian diikuti oleh faktor eksternal sebesar 81,33%. Selanjutnya, faktor emosional dan psikologis memperoleh persentase sebesar 78,67%, sedangkan faktor strategi belajar dan kebiasaan memperoleh persentase sebesar 73,33%.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar, kondisi emosional, serta strategi belajar yang diterapkan oleh siswa. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima disampaikan kepada Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut yang telah memberikan dukungan akademik selama proses penelitian ini berlangsung. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika, serta seluruh siswa kelas VII MTs Sucinaraja yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan artikel ini dapat dipublikasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Artayasa, I. P., Noviani, E., & Widawara, K. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMA terhadap Pembelajaran E-Learning Berdasarkan Gender. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 241–246.
- Asih, S. R., Riska, N., & Alim, J. A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 10217–10223.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gumala, Y., Indriyani, T., & Ruby, A. C. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3905–3912.
- Helpita, L. (2023). Implementasi Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(2).
- Miftah, M., & Syamsurijal. (2023). Strategi Pemanfaatan Lingkungan Pendidikan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 72–83.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric Theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sianipar, H. H., Sihombing, S., Hasibuan, R., & Sijabat, O. P. (2023). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 122345 Pematang Siantar. *Jurnal Diversita*, 9(1), 59–67.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.